

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan dengan usaha sadar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui sebuah proses pembelajaran baik secara formal maupun non formal. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan dalam proses pendidikan baik itu mulai dari Taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah, sampai dengan perguruan tinggi. Berdasarkan kegiatan tersebut akan terjadi interaksi antara pengajar dengan para peserta didiknya yaitu melalui proses transformasi ilmu pengetahuan dan diharapkan nantinya dapat memberikan dampak secara positif terhadap tingkah laku peserta didik. Terlebih lagi, perguruan tinggi dituntut untuk mampu mencetak lulusan yang memiliki kualitas sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi setiap perguruan tinggi, sehingga para civitas akademik diarahkan untuk mampu mengaktualisasikan dirinya secara profesional berdasarkan tugasnya masing-masing.

Mengingat pendidikan sangat berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, termasuk di dalamnya pendidik, selaku ujung tombak dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, pendidik secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Yang paling

utama yaitu peranan orang tua untuk mendukung dan memotivasi anaknya untuk lebih giat belajar. Indikasi tersebut terarah pada hakekat pengajaran itu sendiri yang dalam aplikasinya seorang pendidik dituntut berkemampuan profesional, diantaranya kemampuan pendidik dalam menyajikan materi pengajaran kepada peserta didik yang dalam hal ini terletak pada proses pembelajaran.

Hasil belajar yang baik hanya akan tercapai jika proses pembelajaran dilaksanakan secara profesional oleh pendidik. Proses pembelajaran ini ditandai dengan adanya peserta didik yang terlibat aktif di dalamnya melalui komunikasi dan interaksi positif. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang luas dalam hal ini bukan hanya terbatas pada penyampaian pesan berupa materi melainkan pembelajaran melalui penanaman sikap dan nilai pada diri mahasiswa yang melakukan proses pembelajaran dalam konteks ini akan tercapai suatu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan dan saling menunjang.

Hal ini merupakan suatu yang logis dalam dunia pendidikan menuntut adanya suatu perubahan signifikan yang sifatnya kompetitif dan dinamis terhadap perkembangan teknologi namun tetap mengacu pada asas perkembangan peserta didik baik perkembangan kognitif, efektif maupun psikomotornya yang merupakan karakteristik spesifik dari setiap peserta didik. Melalui proses pembelajaran peserta didik bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan yang diberikan tetapi mampu menemukan sendiri, oleh karena itu diusahakan agar proses

pembelajaran yang berlangsung sepenuhnya dapat melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan peserta didik mempunyai berbagai gagasan dan inisiatif dalam proses pembelajaran. Salah satu aspek penyempurnaan sistem pendidikan adalah penyempurnaan dalam hal proses pembelajaran, dimana pendidik dan peserta didik sebagai komponen yang saling berinteraksi secara aktif dan dinamis.

Belajar bagi mahasiswa merupakan suatu tanggungjawab yang harus dilakukan, sehingga dengan belajar mahasiswa akan mengalami perubahan bagi dirinya sendiri baik secara ilmu pengetahuan, pemahaman sifat, dan tingkahlakunya. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh para ahli pendidikan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan. Nana Syaodih Sukmadinata (2005:32) menyebutkan "Bahwa sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar".

Dengan demikian rutinitas belajar adalah kecakapan, kepandaian yang diperoleh mahasiswa dikarenakan adanya perubahan pada dirinya seperti berubahnya ilmu pengetahuannya, pemahamannya, dan aspek pada individu yang timbul akibat dari kebiasaan mahasiswa belajar tentang sesuatu.

Kenyataan yang ada pada mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, dari kelas A hingga kelas G, adalah sebagian besar mahasiswa masih merasa

kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan, terutama pada mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM). Peneliti melihat beberapa permasalahan-permasalahan yang menyebabkan motivasi belajar mahasiswa menjadi menurun. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya: kondisi internal mahasiswa yang tidak mendukung dalam menerima materi perkuliahan, kondisi sarana dan prasarana kelas yang tidak mendukung untuk menciptakan kondisi ruangan yang sejuk dan dapat membuat mahasiswa menjadi lebih betah untuk memusatkan perhatian pada materi perkuliahan, kondisi dosen yang belum memahami secara mendalam materi perkuliahan, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan untuk memahami apa yang disampaikan oleh dosen yang bersangkutan, sarana pendukung seperti perpustakaan belum maksimal, serta tingkat pemahaman mahasiswa yang masih rendah.

Strategi Belajar Mengajar (SBM) adalah salah satu mata kuliah kependidikan yang wajib diprogramkan bagi mahasiswa yang mengambil program studi pendidikan ekonomi yang pada dasarnya mempelajari dan memberikan pemahaman terhadap strategi pembelajaran bagi mahasiswa yang nantinya akan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Strategi Belajar Mengajar (SBM) merupakan metode atau cara pembelajaran yang diterapkan oleh dosen yang mengacu pada asas perkembangan peserta didik baik perkembangan kognitif, efektif maupun psikomotorik. Sehingga materi perkuliahan ini sangat penting, yang

nantinya bisa diimplementasikan ketika mahasiswa yang bersangkutan berada di dunia kerja.

Proses pembelajaran tentunya melibatkan banyak mahasiswa dengan berbagai karakter dan tiap individu memiliki kemampuan, minat dan kebutuhan yang berbeda-beda. Inilah yang terkadang menjadi persoalan bagi mahasiswa yang memiliki karakter yang berbeda-beda sedang metode yang digunakan oleh dosen belum bervariasi sehingga menyebabkan sebagian mahasiswa merasa jenuh dan akhirnya tidak fokus dan tidak memahami apa yang dijelaskan oleh dosen. Sehingga lambat laun akan memberikan pengaruh terhadap hambatan dalam belajar, yang tentunya akan berdampak pada menurunnya prestasi belajar mahasiswa..

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul ***“Identifikasi Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesulitan Belajar Mahasiswa Semester V pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendekatan yang digunakan oleh dosen untuk mengajar mahasiswa semester V mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) masih didominasi oleh dosen dan berpusat pada dosen dengan metode ceramah, serta model pembelajaran belum bervariasi.
2. Sarana pendukung dalam belajar mengajar seperti perpustakaan belum maksimal karena buku-buku yang secara khusus menunjang pembelajaran mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) masih sangat sedikit jumlahnya.
3. Mahasiswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen.
4. Banyak faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar mahasiswa, baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa (internal) maupun dari luar diri mahasiswa (eksternal).
5. Sarana dan prasarana pendukung dalam belajar mengajar belum maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kesulitan belajar mahasiswa semester V pada mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) ditinjau dari faktor internal dan eksternal
2. Seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesulitan belajar mahasiswa semester V pada mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM)?

1.4 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kesulitan belajar mahasiswa semester V pada mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) ditinjau dari faktor internal dan eksternal.
2. Untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesulitan belajar mahasiswa semester V pada mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan untuk menambah pengalaman penulis dalam mengembangkan karya ilmiah.
2. Memberikan sumbangan pemikiran kepada dosen dan mahasiswa dalam hal permasalahan motivasi belajar.
3. Sebagai bahan masukkan kepada seluruh insan akademik guna pelaksanaan penelitian-penelitian selanjutnya.